

PENGARUH MOTIVASI INSTRINSIK DAN EKSTRINSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS MAHASISWA

Mia Lestary¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Mitra Indonesia

Email : mialestary1609@gmail.com

Abstract

Students are individuals who study within the scope of a university. A student who has motivation means that he has the power to achieve success in life. Motivation is very necessary in the activities of the teaching and learning process at school and also on campus. Students who have high motivation will be seen through their actions or activities in achieving achievement or learning goals. The purpose of this study is to determine the effect of intrinsic motivation and extrinsic motivation on students' learning achievement in English at Universitas Mitra Indonesia. The type of research used in this research is quantitative research. The population used is all students of Universitas Mitra Indonesia, Faculty of Business. The research sample obtained was 61 respondents. The data analysis tool uses research instrument tests, classical assumption tests and hypothesis testing. Based on the results of the research, Intrinsic Motivation and Extrinsic Motivation have a partial effect on Students' English Learning Achievement. The value of Fcount 282.153 > 3.16 Ftable. Thus, it can be concluded that the independent variables of Intrinsic Motivation and Extrinsic Motivation simultaneously or jointly affect the English Learning Achievement of Students at Mitra Indonesia University in Bandar Lampung. This shows that it means that Ha3 is accepted and Ho3 is rejected.

Keywords: Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, Learning Achievement

Abstrak

Mahasiswa adalah individu yang belajar dalam lingkup suatu universitas. Seorang siswa yang mempunyai motivasi berarti mempunyai kekuatan untuk mencapai kesuksesan dalam hidupnya. Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dan juga di kampus. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan terlihat melalui tindakan atau aktivitasnya dalam mencapai prestasi atau tujuan belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa di Universitas Mitra Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Universitas Mitra Indonesia Fakultas Bisnis. Sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 61 responden. Alat analisis data menggunakan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa. Nilai Fhitung 282,153 > Ftabel 3,16. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Mitra Indonesia Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan berarti Ha3 diterima dan Ho3 ditolak.

Kata Kunci: Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Prestasi Belajar

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan individu yang belajar dalam ruang lingkup perguruan tinggi (Nurhartanto et al., 2022; Oktaria et al., 2023; Oktarin et al., 2023; Wengrum, 2020; Wengrum & Nurhartanto, 2021). Seseorang mahasiswa yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan (Loliyana, 2020). Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan proses belajar-mengajar di sekolah dan juga di kampus (Indriyani & Nugroho, 2022; Yudhinanto & Oktaria, 2022). Ilmu

manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya manusia dan sumber lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Oktaria, 2024).

Banyak penelitian terdahulu yang membahas terkait kinerja perusahaan (Ahiruddin, 2022; Desmon & Meirinaldi, 2022; Nadhira, 2023; Nurahman et al., 2023; Silvia & Yulistina, 2022; Yulistina et al., 2020), kinerja pegawai (Agustina et al., 2022; Budiati et al., 2022; Hasbullah et al., 2022; Oktaria et al., 2023; Yulistina et al., 2023), ataupun yang berkaitan dengan loyalitas pelanggan (Loliyana, 2020), dan kinerja pada pemerintahan (Desmon et al., 2023; Yulistina et al., 2023).

Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi, akan terlihat melalui tindakan-tindakan atau aktivitasnya dalam mencapai prestasi ataupun tujuan pembelajaran. Motivasi yang tinggi dari mahasiswa berpeluang besar untuk mendorongnya meningkatkan kompetensinya dan bersaing untuk mencapai hasil yang maksimal dalam belajar (Bakti et al., 2020; Hairudin & Oktaria, 2022; Khafifah et al., 2022; Loliyana et al., 2023; Oktaria & Hairudin, 2023; Pratama et al., 2024; Yulistiani et al., 2023). Motivasi yang tinggi dimiliki oleh mahasiswa tentunya akan berdampak positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Mahasiswa selalu memiliki motivasi yang berbeda-beda. Motivasi diri dan semangat kuliah harus ditanamkan pada setiap mahasiswa dalam menuntut ilmu (Khafifah et al., 2022). Memang pasti akan terdapat sebuah fase dimana mahasiswa merasa jenuh dengan rutinitas, termasuk juga dengan dunia perkuliahan. Biasanya rasa jenuh dalam pendidikan perkuliahan yang muncul dapat disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang menyebabkan adanya kejenuhan dalam dunia perkuliahan yaitu seperti kegiatan kuliah dan organisasi yang cukup padat dan pikiran, tugas perkuliahan, tugas penelitian, dan tugas-tugas lain yang banyak menguras energi. Faktor-faktor seperti ini sangat berpotensi untuk membuat mahasiswa merasa jenuh dan tidak memiliki motivasi dalam menuntut ilmu (Bakti et al., 2020; Khafifah et al., 2022; Loliyana et al., 2023; Oktaria & Hairudin, 2023; Pratama et al., 2024; Yulistiani et al., 2023).

Motivasi merupakan keinginan atau dorongan untuk mendapatkan hasil dan tujuan. Motivasi sangat berperan erat untuk mendorong seseorang mendapatkan tujuannya. Menurut Usman (2018) motivasi dibagi menjadi dua bagian, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Gunarsa, (2018:50) motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.

Biasanya motivasi intrinsik akan membantu mahasiswa untuk menciptakan prestasi yang baik. Mahasiswa yang pada awalnya tidak memiliki motivasi yang ada dalam dirinya sendiri akan mampu mendapatkan motivasi dari luar dirinya seperti teman sepermainan, lingkungan tempat tinggal, kelompok masyarakat disekitarnya, yang pada akhirnya mampu menumbuhkan minat untuk berhasil pada diri mahasiswa tersebut.

Prestasi diartikan sebagai hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan. Seseorang dianggap berprestasi, jika dia telah meraih sesuatu hasil dari apa yang diusahakannya, baik karena hasil belajar, bekerja, atau berlatih keterampilan dalam bidang tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, ada yang dari dalam diri (internal) dan ada yang dari luar diri (eksternal). Menurut Djamarah (2017:23) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Salah satu manfaat motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap para mahasiswa yaitu prestasi belajar bahasa Inggris. Mengingat pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar internasional nomor satu menuju persaingan global dan derasnya arus informasi yang telah merubah wajah dunia, maka hal ini telah mendorong minat banyak negara termasuk Indonesia untuk menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua setelah bahasa nasional. Terdapat banyak bahasa Inggris yang menjadi bahasa serapan di Indonesia. Saat ini terdapat 1.610 kata serapan

bahasa Inggris yang digunakan oleh masyarakat Indonesia. Sebagai realisasinya bahasa Inggris dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah-sekolah, pesantren-pesantren, lembaga pendidikan tinggi, dan bahkan kursus-kursus bahasa Inggris di Indonesia.

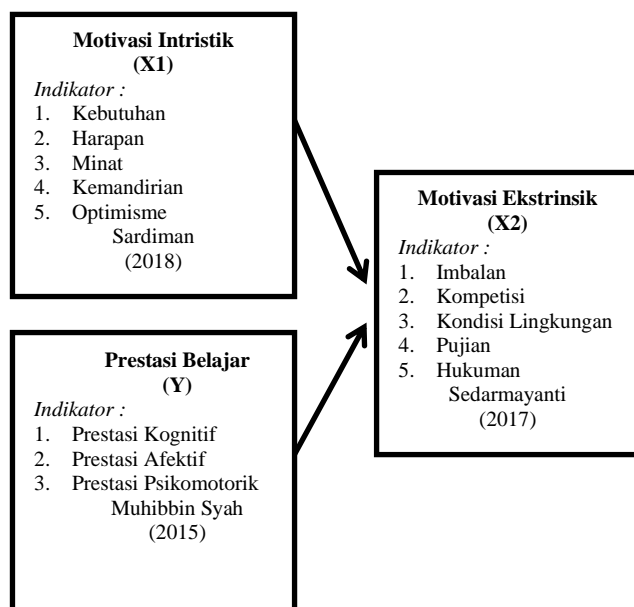
Penelitian ini didasari oleh rendahnya motivasi belajar mahasiswa pada matakuliah Bahasa Inggris hingga berpengaruh dengan prestasi belajar di Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia. Rendahnya prestasi belajar bahasa Inggris yang ada pada Mahasiswa dapat disebabkan berbagai macam faktor salah satunya yakni masih banyak mahasiswa yang mengalami hambatan dalam menerima pelajaran Bahasa Inggris, mahasiswa yang kurang begitu paham dan lamban dalam belajar Bahasa Inggris, dan kurangnya minat belajar mahasiswa untuk belajar Bahasa Inggris. Permasalahan diatas maka perlu dicari solusi pemecahan masalah, agar kedepannya para mahasiswa mempunyai motivasi belajar bahasa Inggris. Universitas Mitra Indonesia merupakan salah satu kampus swasta di Bandar Lampung. Saat ini, Universitas Mitra Indonesia memiliki 4 Fakultas yaitu Fakultas Kesehatan, Bisnis, Komputer dan Hukum.

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang dimiliki oleh para mahasiswa tentunya diharapkan akan berdampak terhadap para mahasiswa memiliki prestasi belajar bahasa Inggris yang akan membawa mahasiswa memiliki pengetahuan tentang bahasa Inggris khususnya pada mahasiswa Universitas Mitra Indonesia.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian menurut Malhotra (2017) merupakan kerangka kerja yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan riset. Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam sebuah penelitian dimulai dari rumusan masalah sampai dengan hasil akhir

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu mengumpulkan, menyusun, mengolah serta menganalisis data dalam bentuk angka yang dalam praktiknya diberikan perlakuan tertentu yang diteliti didalamnya. Menurut Utama (2016) penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan teknik-teknik survai sosial termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun, eksperimen, observasi terstruktur, analisis isi, analisis statistik formal dan masih banyak lagi.



Gambar Kerangka Pikir

Ha1 : Terdapat Pengaruh Secara Parsial Motivasi Instrinsik Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia Bandar Lampung

Ho1 Tidak Terdapat Pengaruh Secara Parsial Motivasi Instrinsik Terhadap Prestasi Belajar

- Bahasa Inggris Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia Bandar Lampung
- Ha2 : Terdapat Pengaruh Secara Parsial Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia Bandar Lampung
- Ho2 Tidak Terdapat Pengaruh Secara Parsial Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia Bandar Lampung
- Ha3 : Terdapat Pengaruh Secara Simultan Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia Bandar Lampung
- Ho3 Tidak Terdapat Pengaruh Secara Simultan Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia Bandar Lampung

Menurut Sugiyono (2015) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek/ yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Didapatkan sampel dengan menggunakan rumus slovin sebanyak 61,38 dibulatkan menjadi 61. Sehingga sampel yang digunakan sebanyak 61 responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap jawaban 61 orang responden dengan nilai t_{tabel} sebesar 0,248 (terlampir r tabel). Hasil *output* uji validitas dapat dilihat pada tabel-tabel yang ada di bawah ini, angka ini merupakan nilai korelasi antara tiap item dengan skor total item. Menurut Ghozali (2015:168) untuk menentukan suatu item kuesioner valid dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan valid
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tidak valid

Tabel Hasil Output Uji Validitas Variabel Motivasi Insterinsik (X_1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Simpulan
X _{1. 1}	0,825	0,248	Valid
X _{1. 2}	0,826	0,248	Valid
X _{1. 3}	0,586	0,248	Valid
X _{1. 4}	0,691	0,248	Valid
X _{1. 5}	0,745	0,248	Valid
X _{1. 6}	0,903	0,248	Valid
X _{1. 7}	0,787	0,248	Valid
X _{1. 8}	0,557	0,248	Valid
X _{1. 9}	0,903	0,248	Valid
X _{1. 10}	0,296	0,248	Valid
X _{1. 11}	0,648	0,248	Valid

X ₁ . 12	0,613	0,248	Valid
X ₁ . 13	0,671	0,248	Valid
X ₁ . 14	0,803	0,248	Valid
X ₁ . 15	0,771	0,248	Valid

Sumber : SPSS Tahun 2022

Berdasarkan uji validitas diatas pada variabel (X₁) Motivasi Insterinsik dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap 15 item pernyataan yang diuji coba terhadap 61 orang responden dimana bernilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,248 (terlampir r tabel). Dimana semua item pertanyaan dengan simpulan valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 15 item pertanyaan pada variabel (X₁) Motivasi Insterinsik adalah valid sehingga dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya..

Tabel Hasil Output Uji Validitas Variabel Motivasi Ekstrinsik (X₂)

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Simpulan
X ₂ . 1	0,758	0,248	Valid
X ₂ . 2	0,763	0,248	Valid
X ₂ . 3	0,643	0,248	Valid
X ₂ . 4	0,722	0,248	Valid
X ₂ . 5	0,769	0,248	Valid
X ₂ . 6	0,758	0,248	Valid
X ₂ . 7	0,763	0,248	Valid
X ₂ . 8	0,643	0,248	Valid
X ₂ . 9	0,722	0,248	Valid
X ₂ . 10	0,769	0,248	Valid
X ₂ . 11	0,616	0,248	Valid
X ₂ . 12	0,614	0,248	Valid
X ₂ . 13	0,594	0,248	Valid
X ₂ . 14	0,776	0,248	Valid
X ₂ . 15	0,839	0,248	Valid

Sumber : SPSS Tahun 2022

Berdasarkan uji validitas diatas pada variabel (X₂) Motivasi Ekstrinsik dapat disimpulkan bahwa pengujian dengan 15 item pernyataan yang diuji coba terhadap 61 orang responden dimana bernilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,248 (terlampir r tabel) didapatkan semua item pertanyaan dengan simpulan valid. Dapat disimpulkan bahwa 15 item pada variabel (X₂) Motivasi Ekstrinsik adalah valid sehingga dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

Tabel Hasil Output Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar (Y)

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Simpulan
Y.1	0,803	0,279	Valid
Y.2	0,829	0,279	Valid
Y.3	0,558	0,279	Valid
Y.4	0,660	0,279	Valid
Y.5	0,881	0,279	Valid
Y.6	0,665	0,279	Valid
Y.7	0,881	0,279	Valid
Y.8	0,788	0,279	Valid
Y.9	0,317	0,279	Valid

Y.10	0,842	0,279	Valid
Y.11	0,844	0,279	Valid
Y.12	0,561	0,279	Valid
Y.13	0,654	0,279	Valid
Y.14	0,616	0,279	Valid
Y.15	0,626	0,279	Valid
Y.16	0,611	0,279	Valid
Y.17	0,823	0,279	Valid

Sumber : SPSS Tahun 2022

Berdasarkan uji validitas diatas pada variabel (Y) Prestasi Belajar dapat disimpulkan bahwa pengujian pada 17 item pernyataan yang diuji coba terhadap 61 orang responden dimana bernilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,248 (terlampir r tabel) dengan hasil semua item pertanyaan dengan simpulan valid. Dapat disimpulkan bahwa 17 item pada variabel (Y) Prestasi Belajar adalah valid sehingga dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Instrinsik (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,924	15

Sumber : SPSS Tahun 2022

Berdasarkan *output* hasil uji reliabilitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 15 item pernyataan pada Variabel Motivasi Instrinsik bernilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,924 > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada Variabel Motivasi Instrinsik (X₁) telah reliabel dengan kriteria reliabilitas baik

Tabel Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Ekstinsik (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,930	15

Sumber : SPSS Tahun 2022

Berdasarkan *output* hasil uji reliabilitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 15 item pernyataan pada Variabel Motivasi Ekstinsik bernilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,930 > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada Variabel Bebas (X₂) Motivasi Ekstinsik telah reliabel dengan kriteria reliabilitas baik.

Tabel Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,0,930	17

Sumber : SPSS Tahun 2022

Berdasarkan *output* hasil uji reliabilitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 17 item pernyataan pada Variabel Prestasi Belajar bernilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,930 > 0,60 maka

dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada Variabel Terikat (Y) Prestasi Belajar telah reliabel dengan kriteria kualitas baik.

Hasil Uji Normalitas

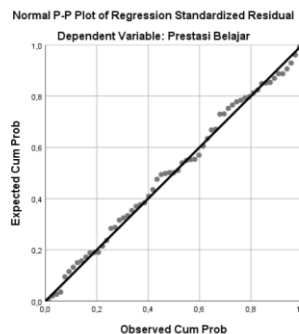
Tabel Hasil Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,33159896
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,043
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : SPSS Tahun 2022

Hasil uji test normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai Asymp Sig 0,200 yang berarti $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data di dalam penelitian berdistribusi secara normal.

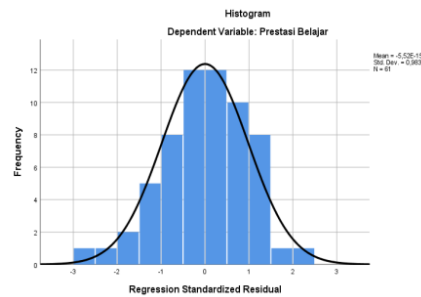
Gambar PP-Plot



Uji P-Plot merupakan salah satu alternatif yang cukup efektif untuk mendeteksi apakah regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika data atau titik-titik berada di dekat garis atau mengikuti garis diagonalnya maka dikatakan nilai residual berdistribusi normal. Sementara jika data atau titik-titik menjauh dan tersebar tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan nilai residual berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil uji normal probability plots, metode grafik diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal dari titik 0 dan tidak melebar terlalu jauh, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Gambar Histogram



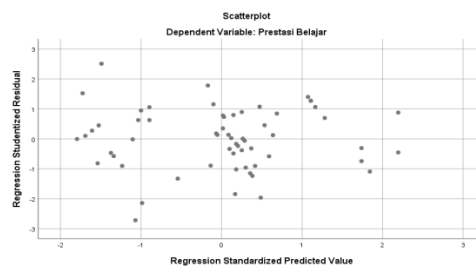
Grafik Histogram Uji Normalitas antara variabel Motivasi Instrinsik (X_1) Motivasi Ekstrinsik (X_2) dengan variabel (Y) Prestasi Belajar dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Didasarkan pada garis grafik histogram yang cenderung meningkat membentuk pola lonceng dan tidak mendatar.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Dasar pengambilan keputusan uji hetrokedastisitas berdasarkan grafik scatterplot :

- a. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.
- b. Terjadi gejala heteroskedastisitas apabila ada pola yang jelas, serta titik-titik tidak menyebar dan membentuk pola tertentu.

Gambar Hetrokedastisitas



Berdasarkan output penjelasan gambar scatterplot diatas sehingga dapat dijelaskan bahwa tidak ada pola tertentu karena titik meyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Dasar pengambilan keputusan uji Multikolinieritas sebagai berikut :

- 1. Berdasarkan nilai tolerance :
 - a. Jika nilai tolerance > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
 - b. Jika nilai tolerance < 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi
- 2. Berdasarkan nilai VIF :
 - a. Jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
 - b. Jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi

Tabel Hasil Ouput Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a				
Model		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)			
	Motivasi Instrinsik	,743	,161	6,209

Motivasi Ekstrinsik	,223	,161	6,209
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar			

Sumber : SPSS Tahun 2022

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa untuk semua variabel bebas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Nilai Tolerance
 - a. Berdasarkan nilai tolerance didapatkan dimana nilai variabel bebas Motivasi Instrinsik (X_1) dengan nilai 0,161
 - b. Berdasarkan nilai tolerance didapatkan dimana nilai variabel bebas Motivasi Ekstrinsik (X_2) dengan nilai 0,161
 - c. Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi
 - d. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa semua nilai tolerance yang didapatkan untuk variabel bebas X_1 dan $X_2 > 0,10$ sehingga dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
2. Berdasarkan Nilai VIF
 - a. Berdasarkan nilai VIF diatas didapatkan dimana nilai variabel Motivasi Instrinsik (X_1) dengan nilai 6,209
 - b. Berdasarkan nilai VIF diatas didapatkan dimana nilai variabel bebas Motivasi Ekstrinsik (X_2) dengan nilai 6,209
 - c. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi
 - d. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai VIF yang didapatkan untuk semua variabel bebasa X_1 dan X_2 yakni $< 10,00$ sehingga dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinearitas

Hasil Uji Auto Korelasi

Hasil Ouput Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,952 ^a	,907	,904	2,37146	2,158
a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Instrinsik					
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar					

Sumber : SPSS Tahun 2022

Berdasarkan output tabel diatas dapat dijelaskan hasil uji auto korelasi sebagai berikut :

1. Tabel diatas didapatkan nilai (Durbin-Watson) d sebesar 2,158
2. Terdapat 61 responden dan 2 variabel bebas ($k=2$) didapatkan nilai dL 1.518 (tabel dw terlampir) dan didapatkan nilai dU 1.654 (tabel dw terlampir)
3. Jadi dapat dijelaskan nilai
 - d : 2,158
 - dL : 1,518
 - dU : 1,654
 - $4-dL$: 2,482
 - $4-dU$: 2,346
4. Dasar pengambilan keputusan jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak terdapat autokorelasi
5. Sehingga dapat disimpulkan $1,654 < 2,158 < 2,346$ tidak terdapat auto korelasi model regresi di dalam penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Berganda

Tabel Hasil Ouput Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1,385	2,705	
	Motivasi Instrinsik	,854	,115	,743
	Motivasi Ekstrinsik	,252	,113	,223

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : SPSS Tahun 2022

Tabel diatas maka dapat dibuat sebuah persamaan koefisien regresi yakni $Y = 1,385 + 0,854 X_1 + 0,252 X_2$ dengan penjelasan sebagai berikut :

- Nilai Konstanta (α) sebesar 1,385 apabila mahasiswa sama sekali tidak mempunyai gambaran atau pemahaman tentang Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik maka dianalogikan tingkat Prestasi Belajar Bahasa Inggris tetap nilainya sebesar 1,385
- Koefisien regresi variabel bebas (X_1) Motivasi Instrinsik diperoleh sebesar 0,854 yang artinya menunjukkan bahwa apabila Mahasiswa memperhatikan variabel Motivasi Instrinsik (X_1) setiap peningkatan 1 satuan variabel Motivasi Instrinsik maka akan mempengaruhi tingkat Prestasi Belajar Bahasa Inggris dengan meningkat sebesar 0,854.
- Koefisien regresi variabel bebas (X_2) Motivasi Ekstrinsik diperoleh sebesar 0,252 yang artinya menunjukkan bahwa apabila Mahasiswa memperhatikan variabel Motivasi Ekstrinsik (X_2) setiap peningkatan 1 satuan variabel Motivasi Ekstrinsik maka akan mempengaruhi tingkat Prestasi Belajar Bahasa Inggris dengan meningkat sebesar 0,252
- Persamaan koefisien regresi $Y = 1,385 + 0,854 X_1 + 0,252 X_2$

Hasil Uji t

Hasil Ouput Uji t

Coefficients ^a				
Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		,512	,611
	Motivasi Instrinsik	,743	7,443	,000
	Motivasi Ekstrinsik	,223	2,236	,029

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : SPSS Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Pengaruh Motivasi Instrinsik Terhadap Prestasi Belajar

- a. Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh t_{hitung} variabel Motivasi Instrinsik (X_1) sebesar 7,443 dengan nilai Sig sebesar 0,000.
 - b. Nilai sig < 0,05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y)
 - c. Jika nilai t_{hitung} 7,443 > t_{tabel} 2,001 (terlampir t_{tabel}) dengan tingkat Sig. 0,000 < 0,05 Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ha1 diterima dan Ho1 ditolak.
 - d. Motivasi Instrinsik (X_1) mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Umitra Bandar Lampung.
2. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar
 - a. Berdasarkan tabel diatas diperoleh t_{hitung} variabel Motivasi Ekstrinsik (X_2) sebesar 2,236 dengan nilai Sig sebesar 0,029
 - b. Nilai sig < 0,05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y)
 - c. Jika nilai t_{hitung} 2,236 > t_{tabel} 2,001 (terlampir t_{tabel}) dengan tingkat Sig 0,029 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ha2 diterima dan Ho2 ditolak.
 - e. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Motivasi Ekstrinsik (X_2) mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Umitra Bandar Lampung.

Hasil Uji F

Tabel Hasil Ouput Uji F

ANOVA ^a					
Model		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	2	1586,778	282,153	,000 ^b
	Residual	58	5,624		
	Total	60			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar					
b. Predictors: (Constant), Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Instrinsik					

Sumber : SPSS Tahun 2022

Berdasarkan Output diatas dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel bebas Motivasi Instrinsik (X_1) dan Motivasi Ekstrinsik (X_2) secara simultan atau bersama-sama terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar F_{hitung} 282,153 > 3,16 F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Motivasi Instrinsik (X_1) dan Motivasi Ekstrinsik (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap (Y) Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Umitra Bandar Lampung. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa berarti Ha3 diterima dan Ho3 ditolak.

Hasil Uji Determinasi R²

Tabel Hasil Ouput Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,952 ^a	,907	,904	2,37146
a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Instrinsik				
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar				

Sumber : SPSS Tahun 2022

Berdasarkan output dari hasil uji R^2 pada tabel diatas dijelaskan sebagai berikut :

1. R : nilai koefisien korelasi didapat sebesar 0,952 yang artinya pengaruh variabel bebas Motivasi Instrinsik (X_1) dan Motivasi Ekstrinsik (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)
2. R^2 : R^2 sebesar 0,907 akan diubah menjadi persentase yaitu sebesar 90,7 % yang berarti variabel bebas Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik berpengaruh sebesar 90,7% terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Umitra Bandar Lampung. Sedangkan sisanya 9,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.
3. $Adjusted R^2$ didapatkan sebesar 0,904 mengandung arti bahwa variabel bebas Motivasi Instrinsik (X_1) dan Motivasi Ekstrinsik (X_2) memberikan pengaruh yang kuat terhadap variabel terikat Prestasi Belajar (Y).
4. $Std Error of the Estimate$: Suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y . Dari hasil regresi di dapat nilai 2,37146. Hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi Prestasi Belajar sebesar 2,37146.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis membuat sebuah kesimpulan bahwa :

1. Pengaruh Motivasi Instrinsik Terhadap Prestasi Belajar berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,443 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Dengan demikian berarti $t_{hitung} 7,443 > t_{tabel} 2,001$ (terlampir t_{tabel}) dengan tingkat Sig. $0,000 < 0,05$ Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Motivasi Instrinsik (X_1) mempunyai pengaruh terhadap (Y) Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Mitra Indonesia Bandar Lampung. H_{a1} ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.
2. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,236 dengan nilai Sig sebesar 0,029. Dengan demikian berarti $t_{hitung} 2,236 > t_{tabel} 2,001$ dengan tingkat Sig. $0,029 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Motivasi Ekstrinsik (X_2) mempunyai pengaruh terhadap (Y) Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Mitra Indonesia Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak
3. Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik secara bersama terhadap Prestasi Belajar berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai F_{hitung} 282,153. Dengan demikian $F_{hitung} 282,153 > 3,16 F_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Motivasi Instrinsik (X_1) dan Motivasi Ekstrinsik (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap (Y) Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Mitra Indonesia Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa berarti H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

5. REFERENSI

- Agustina, M., Sanjaya, V. F., & Hasbullah, H. (2022). Pengaruh Inovasi Produk dan Promosi Terhadap Kinerja Pemasaran UMKM di Dusun Gunung Batu, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Lampung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 3(01).
- Ahiruddin, A. (2022). ANALISIS PENGARUH ROA, BOPO DAN FDR TERHADAP CAR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PADA OTORITAS JASA KEUANGAN. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 7(1), 51–60.
- Bakti, U., Desmon, D., & Munandar, M. H. (2020). Pengaruh Pengembangan Karier dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 1(1).
- Budiati, E., Yulistina, Y., Khaeriyah, K., & Putri, D. U. P. (2022). Management of Anxiety on Nurses in Facing Covid-19 at DKT Hospital Bandar Lampung. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 4(1), 177–186.
- Desmon, A. R. W. A., & Meirinaldi, Y. C. (2022). The Effect of Return on Asset, Return on Equity and Debt to Equity Ratio on the Value of the Manufacturing Firm Listed on Stock Exchange 2015-2019. *MIC 2021: Proceedings of the First Multidiscipline International Conference*,

- MIC 2021, October 30 2021, Jakarta, Indonesia*, 196.
- Desmon, D., Murti, W., Yolanda, Y., & Surya, A. (2023). Factors Affecting Investment in the Provinces of Sumatra Island. *Proceedings of the 2nd Multidisciplinary International Conference, MIC 2022, 12 November 2022, Semarang, Central Java, Indonesia*.
- Hairudin, H., & Oktaria, E. T. (2022). Analisis Peningkatan Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja Internal dan Motivasi Eksternal Karyawan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(1), 1–14.
- Hasbullah, H., Meidasari, E., & Isabella, A. A. (2022). Kualitas Customer Relationship Management terhadap Loyalitas Pelanggan pada Dealer Yamaha Bahana Pagar Bandar Lampung. *Jurnal Entrepreneur Dan Bisnis (JEBI)*, 1(1).
- Indriyani, S., & Nugroho, Y. C. (2022). The Effect Of Compensation On Work Productivity Of Employees In General Company (Perum) Damri Lampung Branch Through Work Motivation As A Mediation Variable. *Proceedings*, 1(3), 79–85.
- Khafifah, D., Toton, T., & Hasbullah, H. (2022). PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PT. PLN (PERSERO) ULP TANJUNG KARANG. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 48–55.
- Loliyana, R. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Asuransi Jiwasraya Di Bandar Lampung. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 3(2), 97–105.
- Loliyana, R., Hadi, M., & Meidasari, E. (2023). PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Pada PT. NISAN ABADI JAYA). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 4(1), 65–74.
- Nadhira, T. S. (2023). ANALISIS PENGARUH BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR PADA BEI INDONESIA. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Borobudur Publikasi Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 175–183.
- Nurahman, D., Reny, W. A. A., Desmon, D., & Anisa, N. (2023). The Urgency of Indonesian Collaboration with International Organizations in Terms of Cooperation and Exchange of Information on Economic Crime and Money Laundering. *International Conference on “Changing of Law: Business Law, Local Wisdom and Tourism Industry”(ICCLB 2023)*, 429–436.
- Nurhartanto, A., Wengrum, T. D., & Oktarin, I. B. (2022). Distanced Online Learning in Language Teaching: From Students’ Perception. *TheGIST*, 5(1).
- Oktaria, E. T. (2024). THE INFLUENCE OF SERVICE QUALITY AND FACILITIES ON SATISFACTION AND THEIR IMPACT ON LOYALTY AT NATAR MEDIKA HOSPITAL. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 12(1), 371–386.
- Oktaria, E. T., & Hairudin, H. (2023). Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 1–19.
- Oktaria, E. T., Yuniarthe, Y., Hairudin, H., Wengrum, T. D., Khoiriah, N., & Adelita, I. (2023). SARANA PUBLIKASI DAN MEDIA PROMOSI PRODUK KREATIFITAS SISWA MENGGUNAKAN E-COMMERCE PADA SMK GADING REJO KABUPATEN PESAWARAN. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 2(1), 78–83.
- Oktarin, I. B., Estisari, K., Wengrum, T. D., & Nurhartanto, A. (2023). Economic Students’ Perceptions Towards Learning Management System (LMS). *Journal of Arts and Education*, 2(2).
- Pratama, J. Q., Isabella, A. A., & Loliyani, R. (2024). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *Jurnal Entrepreneur Dan Bisnis (JEBI)*, 3(1).
- Silvia, D., & Yulistina, Y. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset terhadap Financial Distress Selama Masa Pandemi. *Global Financial Accounting Journal*,

- 6(1), 89–99.
- Wengrum, T. D. (2020). An Analysis Of English Textbook In The First Grade Of Junior High School. *Journal of Research on Language Education, 1*(1).
- Wengrum, T. D., & Nurhartanto, A. (2021). Pengembangan Modul Digital Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa Bisnis Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP), 14*(2).
- Yudhinanto, Y., & Oktaria, E. T. (2022). The Effect of Motivation on Employee Performance. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 12*(2), 259–266.
- Yulistiani, H., Loliyani, R., & Bakti, U. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Patria Gadingrejo, Pringsewu. *Journal of Society Bridge, 1*(3), 52–64.
- Yulistina, Y., Silvia, D., Anwar, A., & Deffi, S. W. P. (2023). Literasi Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pajak Di SMP 17 Kota Bandar Lampung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4*(3), 5633–5636.
- Yulistina, Y., Silvia, D., & Miftahul, E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 11*(2), 1–11.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2017. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Gunarsa, Singgih D. 2018. *Psikologi Perkembangan*. Libri. Yogyakarta
- Malhotra, Naresh K. 2017. *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan*. Indeks. Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sutama. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan R&D*. Fairuz Media. Bandung.
- Usman, Khusaini. 2018. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.